

RINGKASAN

Riska Nilla Yudian Fedilla, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Mei 2016. *Peluang Kedatangan Wisatawan ke Situs Purbakala Peninggalan Kerajaan Majapahit di Kecamatan Trowulan*. Dosen Pembimbing: Dian Dinanti, ST., MT. dan Aris Subagiyo, ST., MT.

Situs purbakala peninggalan Kerajaan Majapahit merupakan objek wisata budaya peninggalan sejarah yang memiliki koleksi benda-benda purbakala peninggalan Kerajaan Majapahit yang berlokasi di Trowulan Kabupaten Mojokerto. Kerajaan Majapahit merupakan kerajaan terbesar di Indonesia yang telah runtuh pada tahun 1478 dan memiliki peninggalan purbakala terluas dan paling beragam di Indonesia. Saat ini situs purbakala Kerajaan Majapahit di Kecamatan Trowulan telah ditetapkan menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional yang diharapkan mampu meningkatkan kedatangan wisatawan. Namun, jumlah kunjungan wisatawan ke Museum Majapahit pada tahun 2007-2011 lebih sedikit dibandingkan dengan objek wisata alam Wana Wisata Padusan. Padahal pembangunan situs purbakala peninggalan Kerajaan Majapahit lebih gencar dilaksanakan dibandingkan objek wisata lainnya di Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini ditujukan mengetahui pengelompokan wisatawan dari sosio demografis wisatawan dan dari karakteristik perjalanan wisatawan, serta mengetahui keputusan wisatawan untuk berkunjung ke situs purbakala peninggalan Kerajaan Majapahit dari internal wisatawan, eksternal wisatawan dan stimulan wisata. Pada penelitian ini untuk mengetahui pengelompokan wisatawan menggunakan metode *two-step* kluster, selanjutnya untuk mengetahui keputusan wisatawan untuk berkunjung ke situs purbakala peninggalan Kerajaan Majapahit menggunakan regresi logistik metode *backward* (Wald) dengan variabel dependen wisatawan tidak berkunjung ke situs purbakala peninggalan Kerajaan Majapahit dan wisatawan berkunjung ke situs purbakala peninggalan Kerajaan Majapahit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari analisis *two-step* kluster pengelompokan wisatawan berdasarkan sosio demografis wisatawan terbentuk menjadi dua kluster, sedangkan pengelompokan wisatawan berdasarkan karakteristik perjalanan wisatawan terbentuk menjadi empat kluster. Hasil analisis dari regresi logistik variabel yang mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung ke situs purbakala peninggalan Kerajaan Majapahit adalah motivasi wisatawan, pengaruh nilai budaya, dan sikap terhadap daya tarik.

Kata kunci: peluang kedatangan wisatawan, pengelompokan wisatawan, regresi logistik metode *backward* (Wald), *two-step* kluster

SUMMARY

Riska Nilla Yudian Fedilla, Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, May 2016. *The Opportunity of Tourists Arrival to the Archaeological Sites of Majapahit Kingdom at Trowulan*. Academic Supervisor: Dian Dinanti, ST., MT. and Aris Subagiyo, ST., MT.

Archaeological sites of the Majapahit Kingdom is a heritage tourism attraction that have collections of archaeological sites of the Majapahit Kingdom, located in Trowulan Mojokerto, Indonesia. Majapahit Kingdom is the biggest kingdom in Indonesia, had collapsed in 1478 and becomes the widest and the most diverse archaeological sites in Indonesia. Nowadays, archaeological sites of the Majapahit Kingdom at Trowulan has been established as National Tourism Strategic Area by government which expected to increase tourists arrival. The fact in 2007-2011, tourists visiting at Majapahit Museum had fewer than tourists visiting in the natural attraction Forest Tour Padusan in Mojokerto Regency too. Even though, Museum of Majapahit develop more aggressive than the other tourism attractions in Mojokerto Regency.

The purpose of this research are to know tourists segmentation based on socio-demographic and tourists travel characteristic, also to know tourist travel decision to visit sites of the Majapahit Kingdom based on internal and eksternal factors of the tourist, and tourist stimulant. In this research, two-step cluster used to know tourists segmentation, and then logistic regression backward (Wald) method used to know tourist travel decision with dependent variable is tourist decided to visit sites of the Majapahit Kingdom and tourist decided not to visit sites of the Majapahit Kingdom.

The result from two-step cluster, tourist segmentation based on socio-demographic resulting two clusters, and tourist segmentation based on tourist travel characteristic resulting four clusters. The result from logistic regression, variables that affected to the tourists to visit the sites of the Majapahit Kingdom are motivation of tourists, cultural values, and tourists attitude of sites of the Majapahit Kingdom attraction.

Keywords: heritage tourism, tourist travel decisions, tourists profile, logistic regression backward (Wald)